

DAFTAR PUSTAKA

- Ajijah N, Tasma, I. M, dan Hadipoentyanti, E. (2010). Induksi Kalus Vanili (*Vanilla planifolia* A.) Dari Eksplan Daun dan Buku. Buletin RISTRI.1 (5)
- Andaryani, S. (2010). Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP dan 2,4-D terhadap Induksi Kalus Jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) secara In Vitro. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret..
- Arimarsetiowati R. (2011). Pengaruh Auksin 2,4-D dan sitokinin 2-IP Terhadap Pembentukan Embriogenesis somatik Langsung Pada Eksplan Daun *Coffea arabica* L. 27.
- Article, S., Hendriyani E, Warseno T, Kadek N, Undaharta E., & Barat J. (2020). Pengaruh Jenis Eksplan Dan Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Terhadap Induksi Kalus *Begonia Bimaensis* Undaharta & Ardaka Secara In Vitro Effects of explant types and plant growth regulator (PGR) on in vitro callus Abstrak. 23(April), 82–90.
- Basri. (2016). Tanaman Bebas Virus. *Agrica Ekstensia*. Vol. 10 No. 1 Juni 2016: 64-73
- Bastoni. (2015). Budidaya Jelutung Rawa (*Dyera lowii* Hook.F). Balai Penelitian Kehutanan Palembang Jl. Kolonel H. Burlan Km. 6,5 Pundi Kayu Palembang 0711, 1–26.
- Dwiyani R. (2015). Kultur Jaringan Tanaman. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Effendy M. (2010). Prospek Budidaya Tanaman Jelutung Rawa (*Dyera lowii*) [Jelutung Cultivation Prospect (*Dyera Lowii*)]. *Galam Volume IV* No.3, 233–242.
- Hendromono. (2003). Peningkatan Mutu Bibit Pohon Hutan dengan Menggunakan Medium Organik dan Wadah yang Sesuai. *Bulletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan* Vol. 4 No.2. hlm. 1
- Ibrahim M. S. D, Hartati, R. S. (2017). Peningkatan Induksi Kalus Embriogenik dan Konversi Embrio Somatik Kopi Robusta Klon BP 308. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 4(3), 121. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v4n3.2017.p121-132>
- Indah, Putri, Nur dan Ermavitalini, Dini. 2013. Induksi Kalus Daun Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi 6-Benzylaminopurine (BAP) dan 2,4- Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 2 (1): 2337- 3520.
- Indria W, Mansyur, dan Husni A. (2016). Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh 2,4- Dikhlorofenoksiasetat (2,4-D) terhadap Induksi Kalus Dan Penambahan Zat Pengatur Tumbuh *Benzyl Adenine* (BA) terhadap Induksi Kalus Embriogenik Rumput Gajah Varietas Hawaii (*Pennisetum purpureum* cv. Hawaii) (In V. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, 2(1), 1–12.
- Kresnawati E. (2006). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh NAA dan Kinetin terhadap

- Induksi Kalus Dari Daun Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lizawati, Neliyati dan D. Retna. (2012). Induksi kalus eksplan daun durian (*Durio zibethinus* Murr. Cv. Selat Jambi) pada beberapa kombinasi 2,4-D dan BAP.
- Lizawati. (2012). Proliferasi Kalus Dan Embriogenesis Somatik Jarak Pagar (*Jatropha Curcas* L.) Dengan Berbagai Kombinasi Zpt Dan Asam Amino. 1(4),256–265.<https://online-journal.unja.ac.id/index.php/bioplante/article/view/1726>
- Mahadi I, Wan S dan Yeni S. (2016). Induksi Kalus Jeruk Kasturi (*Citrus microcarpa*) Menggunakan Hormon 2,4-D dan BAP dengan Metode In Vitro. Jurnal Biogenesis. 21 (2): 84-89.
- Malik dan Malang I. (2015). Pengaruh Konsentrasi 2,4-D (*Dichlorophenoxyacetic Acid*) Dan BAP (*Benzil Amino Purine*) Pada Media Ms Terhadap Induksi Kalus Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del .) Oleh : Uun Nurdiansyah Universitas Islam Negeri.
- Oktavia F, Siswanto, Budiani A, dan Sudarsono. (2003). Embriogenesis somatik langsung dan regenerasi planlet kopi arabika (*Coffea arabica*) dari berbagai eksplan. *Menara Perkebunan*, 71(2), 44–55.
- Rahardja BS, Purwitasari AT, Moch, Alamsjah A. (2012). Pengaruh ZPT Terhadap Pertumbuhan *Nannochloropsis oculata*. *Jurnal of Marine and Coastal Science*. 1(2): 71–75.
- Robles M, Rosa B, dan Gueroud F. (2016). Establishment of Callus and Cell Suspensions of Wild and Domesticated Opuntia Species: Study on Their Potencial as a Source of Metabolite Production. *Plant Cell, Tissue and Organ Culture*.124 (1) : 181 – 189.
- Rodinah, Razie F, Naemah,D, dan Fitriani A. (2016). Respon Bahan Sterilan Pada Eksplan Jelutung Rawa Sterilan On Eksplan Jelutung Rawa (*Dyrra lowii*). *Jurnal Hutan Tropis*, 4(3), 240–245.
- Sastra Juanda, Neliyati, E. (2017). Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D (2,4- *dichlorophenoxyacetic acid*) Dengan 2-*Ip* (2-*isopentenyladenine*) Terhadap Induksi Kalus Eksplan Daun Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*).
- Satria, M. T., Neliyati, Jasminarni. (2019). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh 2,4-D (*Dichlorophenoxyacetid- Acid*) dan Kinetin Terhadap Induksi Kalus dari Eksplan Daun Kayu Manis (*Cinnamomun burmanii*). *Jurnal Agroecotania*, 2(1), 39–40. <https://online-journal.unja.ac.id/Agroecotania/article/view/7901>
- Silalahi M. (2015). Bahan Ajar Kultur Jaringan. Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 156–159.
- Silvina F, Isnaini I, dan Ningsih W. (2022). Induksi kalus daun binahong merah (*Basella rubra* L.) dengan pe,berian 2,4-D dan kinetin. *Jurnal Agro*, 8(2), 274–286. <https://doi.org/10.15575/14273>
- Simanugkalit RY. (2022). Pengaruh Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh 2,4–D

- (*Dichlorophenoxyacetic Acid*) Dan BAP (6-Benzyl Amino Purine) Terhadap Induksi Kalus Eksplan Daun Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk). Skripsi. Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Sitinjak MA, Mayta, NI, Siti F. (2015). Induksi Kalus Dari Eksplan Daun In Vitro Keladi Tikus (*Typhonium sp.*) Dengan Perlakuan 2,4-D Dan Kinetin.
- Sitorus E.N, Hastuti E.D, dan Setiari N. (2011). Induksi Kalus Binahong (*Basellarubra*L.) secara *in vitro* pada media *Murshing* dan *Skoog* dengan konsentrasi Sukrosayang berbeda. *BIOMA*, 13 (1).
- Sofiyuddin M, Janudianto, dan Perdana. (2012). Potensi Pengembangan dan Pemasaran Jelutung di Tanjung Jabung Barat [Jelutung Development and Marketing Potentials in West Tanjung Jabung]. World Agroforestry Centre - ICRAF, 23, 2–3.
- Sri I. A, Adriani D, Dwiyani R., Ayu I, dan Darmawati P. (2022). Stimulasi Tunas Eksplan Kalus Cendana (*Santalum album* L.) Secara In Vitro dengan 2-Isopentenyladenine(2-iP). *Nandur*, 2(1), 41–51.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/nandur>
- Sugiyarto L, & Kuswandi P. C. (2014). Induksi kalus daun binahong (*Anredera cordifolia* L .) dalam upaya pengembangan tanaman obat tradisional. *Jurnal Sains Dasar*, 3(1), 56–60.
- Tata. (2015). Jelutung rawa: Teknik Budidaya dan Prospek Ekonominya (Issue May).
- Tuhuteru S, Hehanussa M. L, & Raharjo, S. H. T. (2012). Pertumbuhan dan Perkembangan Anggrek *Dendrobium anosmum* pada Media Kultur. *In Vitro*, 1(1), 1–12.
- Tustiyani I. (2017). Pengaruh Pemberian Berbagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Stek Kopi. *Jurnal Pertanian*, 8(1), 46.
<https://doi.org/10.30997/jp.v8i1.565>
- Wahyuni, A., Satria, B., & Zainal, A. (2020). Induksi kalus gaharu dengan NAA dan BAP secara in vitro. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 22(1), 39–44. <https://doi.org/10.20961/agsjpa.v22i1.36007>
- Wahyuningtyas L. (2014). Induksi Kalus Akasia (*Acacia mangium*) Dengan Penambahan Kombinasi 2,4-D Dan Bap Pada Media Ms. Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi, September 2014, 1–10. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/376>
- Widyawati, Geningsih. (2010). Pengaruh Variasi Konsentrasi NAA dan BAP Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar. Tesis. Universitas Sebelah Maret. Surakarta. Surakarta.
- Wiraatmaja, I. W. (2017). Pembiakan Vegetatif Secara Alamiah dan Buatan. 1–44.
- Yulianti & Bustaman. (2020). Induksi Kalus secara In Vitro dari Daun Cengkeh (*Syzigium aromaticum* L.) dalam Media dengan Berbagai Konsentrasi Auksin.
- Yusnita. (2015). Kultur Jaringan Tanaman Sebagai Teknik Penting Bioteknologi Untuk menunjang Pembangunan Pertanian. Aura Publishing.
- Zulkarnain. (2009). Kultur Jaringan Tanaman (R. Rachmatika (ed.)). PT Bumi Aksara.